

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG MINI UNTUK MENGAJAR BERBICARA BAHASA INGGRIS

(DEVELOPMENT OF MINI WAYANG LEARNING MEDIA TO TEACH SPEAKING)

Masrury Alhadid¹, Enis Fitriani², Munawwir Hadiwijaya³
bluerury@gmail.com, enisfitriani@budiutomomalang.ac.id, Mr.awinwijaya@gmail.com

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Budi Utomo Malang

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020</p>	<p>The students' speaking skill is needed to build confidence in learning English. Therefore, speaking skill must be improved. This research is aimed the development of mini wayang learning media to teach speaking. The research is carried out through type research and development with reference to the model developed by <i>Brog and Ghall</i>. The media developed was validated by material expert and media expert, the product reached the expert validation test stage and had been tested in the field. The instruments used to collect data were material expert and media experts validation sheets. The results showed: 1) The results of the maerial expert validation got a score of 85%, 2) The result of the media expert validation got a score 86%. It can be used as additional learning media to teach speaking.</p> <p>Keywords: Learning Media, Mini Wayang Media, Teach Speaking English</p>
Penerbit	ABSTRAK
IKIP Budi Utomo	<p>Kemampuan berbicara Bahasa Inggris dibutuhkan untuk membangun kepercayaan diri setiap peserta didik. Sehingga kemampuan berbicara Bahasa Inggris harus ditingkatkan. Penelitian ini merujuk pada pengembangan meedia pembelajaran wayang mini untuk mengajar berbicara Bahasa Inggris. Penelitian ini berdasar pada tipe penelitian dan pengembangan dari model yang dikembangkan oleh Borg dan Ghall. Media sudah divalidasi oleh validator materi dan media dan sudah melalui tahapan tes prosedur penilaian juga sudah dilakukan tahap uji coba kepada peserta didik. Dari data yang diperoleh dari validator materi dan media. Diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Hasil penilaian validasi materi memperoleh hasil 85%, 2) Hasil dari penilaian validasi media memperoleh hasil 86%. Sehingga media wayang mini layak digunakan sebagai tambahan media mengajar berbicara Bahasa Inggris.</p> <p>Kata Kunci: Media Pembelajaran, Media Wayang Mini, Mengajar Berbicara Bahasa Inggris</p>

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu di masa sekarang. Karena dengan terus berkembangnya teknologi, informasi, dan komunikasi maka kemampuan tersebut yang menjadikan bekal di masa mendatang. Oleh karena itu setiap lembaga pendidikan formal atau non-formal mencantumkan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai materi pokok. Akan tetapi banyak peserta didik yang sering kesulitan untuk memahami materi yang disajikan. Dalam sisi lain mereka tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan atau mendapatkan nilai yang buruk. Bahkan sebagian dari mereka tidak mampu dan tidak tertarik untuk belajar Bahasa Inggris.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan peserta didik. Salah satu faktor pendukungnya yaitu fasilitator. Dimana guru hanya menjelaskan materi tetapi kurang memperhatikan pemahaman peserta didik. Sehingga peserta didik kesulitan untuk memberikan tanggapan karena mereka merasa bingung. Mereka belum memahami materi tetapi takut untuk bertanya. Serta lingkungan yang kurang kondusif untuk mendukung peningkatan kemampuan tersebut. Agar dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris bagi peserta didik maka dibutuhkan kemampuan berinteraksi. Jadi kemampuan berbicara Bahasa Inggris menjadi poin penting untuk dikategorikan mampu dalam materi Bahasa Inggris. "Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang paling penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan sebagai sarana komunikasi yang efektif." (Lai Mei Long, Sayedeh Masoumeh Ahmadi, 2017). Kemampuan berbicara membantu peserta didik berinteraksi dengan mudah serta meningkatkan kemampuan percaya dirinya. Karena mereka dapat memberikan tanggapan atas materi yang disajikan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dibutuhkan minat belajar yang kuat bagi peserta didik. Untuk memicu pertumbuhan minat peserta didik tersebut tentunya fasilitator harus bersikap kreatif dan inovatif. Salah satunya yakni dengan menerapkan media pembelajaran yang atraktif.

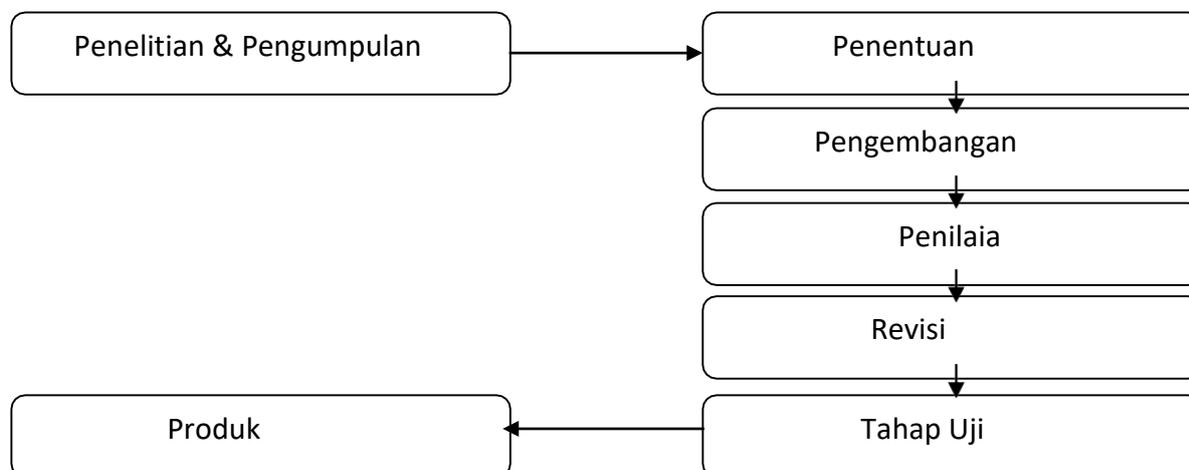
Banyak ragam budaya di Indonesia yang dapat diaplikasikan sebagai media pembelajaran. Pada kesempatan ini penulis memilih untuk mengembangkan media pembelajaran mini wayang sebagai media pendukung dalam proses peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. "Wayang adalah salah satu puncak ragam budaya Indonesia yang mana sangat diminati oleh banyak orang. Tradisi wayang meliputi peran, bernyanyi, musik, drama, dan lain sebagainya. Tradisi tersebut sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan lain sebagainya. Wayang juga sudah diakui sebagai warisan budaya Internasional seni budaya yang dikenalkan oleh UNESCO." (Wiwit Supriyanti, 2021).

Dengan menerapkan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dalam berbicara Bahasa Inggris. Karena selain menarik tentunya peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya menggunakan cerita masing-masing. Peserta didik dapat praktik untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris serta percaya diri dengan menggunakan media wayang mini tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada tahap ini penulis mengutip model penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall sebagai berikut:

Figure 2.



Penelitian dan pengumpulan data

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan pendidikan yakni proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Pada tahap ini penulis mengumpulkan data untuk pembuatan media bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar serta melakukan wawancara kepada fasilitator serta peserta didik sehingga penulis dapat mengumpulkan data yang valid dan akurat.

Penentuan Rencana

Pada tahap ini penulis mulai mengembangkan media pembelajaran wayang mini yakni dengan melakukan wawancara serta daftar kuesioner untuk fasilitator dan peserta didik. Bertujuan untuk dapat mencapai target yakni meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris.

Tabel 2.2. Lembar Kuesioner

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Mungkin	Tidak
1.	Apakah Anda berbicara Bahasa Inggris?	<input type="checkbox"/>		
2.	Apakah Anda suka Bahasa Inggris?		<input type="checkbox"/>	
3.	Apakah Anda suka karakter animasi?	<input type="checkbox"/>		
4.	Apakah Guru menggunakan media			<input type="checkbox"/>

	pembelajaran?			
5.	Apakah kemampuan Bahasa Inggris Anda meningkat?		□	

Pengembangan Produk

Penulis mulai mengembangkan produk dengan mencari referensi yang sesuai serta menentukan alat pendukung untuk pengembangan media tersebut. Penggunaan aplikasi perangkat lunak untuk mendukung pembuatan media antara lain (SuperMe, CorelDraw X7, dan Microsoft Office Word)

Figure 2.3.1.



Figure 2.3.2.



Penilaian

Pada tahap ini penulis memerlukan penilaian kualitas produk yang mana dibutuhkan penilai

materi dan media.

Tabel 2.4.1. Material Expert Validation

ASPECTS	NO	ELEMENTS OF ASSESMENT	SCORE S
Material	1.	Appropriate with the curriculum	4
	2.	Suitability of the material with scope English learning	4
	3.	Concept of the material is correct and appropriate	5
Presentation	4.	Suitability of the material with the media	5
	5.	Clear instructions to use	4
	6.	Politeness of language use	4
Language	7.	Accuracy of word choice and grammar	4
	8.	Accuracy of the dialog/ text with the material	4
Total (%)			85%

Tabel 2.4.2. Media Expert Validation

ASPECTS	NO	ELEMENTS OF ASSESMENT	SCORE S
Media display	1.	Media display attracts students' attention	5
	2.	Color composition	4
	3.	Medium size of mini wayang	5
	4.	Safe media to use	4
	5.	Media resistance	3
Media content	6.	The concept of the material is correct and appropriate	4
	7.	Dialogue accuracy with the story	5
Presentation	8.	Suitability of the media with the material	4
	9.	Suitability with the user	5
	10.	Can be used individually or in groups	5
	11.	Innovative and attractive	4
Benefit	12.	Increase enthusiasm for learning	4
	13.	Increase speaking skill	4
	14.	Media can be used in the long term	4
Total (%)			86%

Revisi Produk

Setelah dilakukan penilaian terdapat beberapa konsep yang butuh direvisi terutama pada pengembangan produk.

Figure 2.5.1



Tahap Uji Coba

Pada tahap ini penulis mulai uji coba produk dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik dengan menggunakan media wayang mini tersebut.

Produk Terakhir

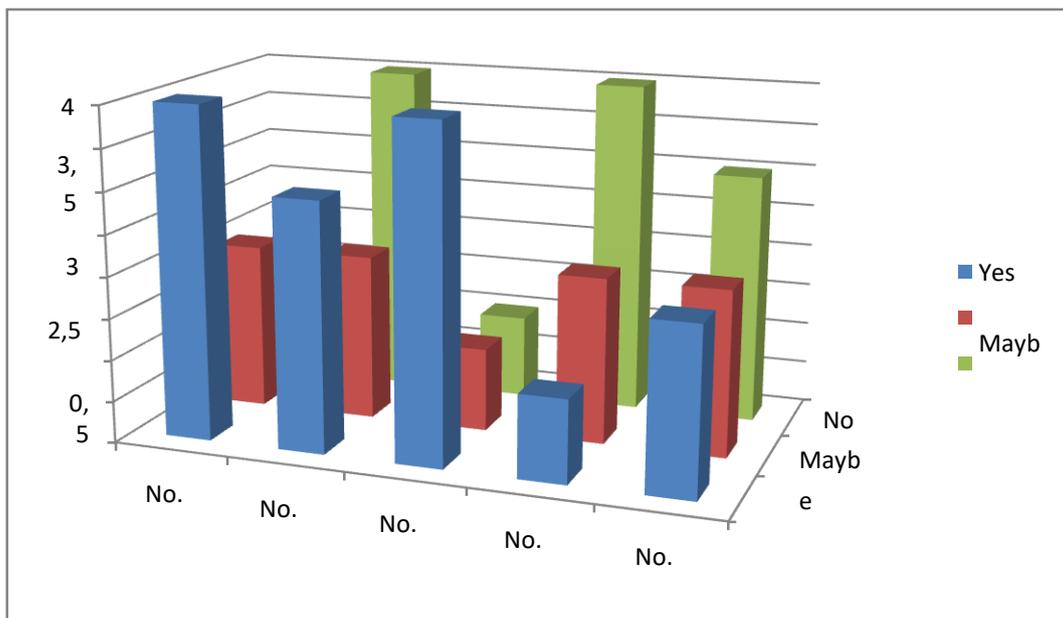
Hasil dari produk ini cukup baik yang artinya produk dapat digunakan oleh fasilitator sebagai media pembelajaran dalam mengajar berbicara Bahasa Inggris.

Figure 2.7.1.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Figure 3.1. Pengumpulan Data Kuesioner



Berdasarkan data diatas yang berdasar pada Tabel 2.2 dapat dinyatakan bahwa meskipun peserta didik tidak menyukai Bahasa Inggris tetapi mereka suka berbicara Bahasa Inggris meskipun faktanya kemampuan peserta didik masih berada di level Beginner. Selain itu faktor lain juga mempengaruhi terbentuknya karakter dalam berbahasa Inggris.

Tabel 3.1. Tabel Penilaian

Information	Score	Discussion	Range
Excellent	5	No revision needed	100% - 80%
Good	4	Revision needed	79% - 60%
Fair	3	Revision needed	59% - 40%
Poor	2	Revision needed	39% - 20%
Low	1	Revision needed	19% - 1%

Berdasarkan tabel tersebut produk dapat dikategorikan berada pada tingkat *excellent* berdasar pada Tabel 2.4.1 dan 2.4.2. yakni produk sudah siap untuk digunakan dan memenuhi prosedur yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa produk tersebut sesuai untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Karena dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Dengan karakter khusus yang tentunya dapat dikolaborasikan dengan cerita atau percakapan tentunya mempermudah peserta didik dalam belajar. Selain itu peserta didik dapat bebas mengembangkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris karena media tersebut dapat diterapkan secara individu ataupun kelompok. Fasilitator dapat dengan mudah melakukan demo sebelum memberikan waktu kepada peserta didik untuk mengeksplorasikan kemampuannya.

RUJUKAN

- Leong, L. M. dan Ahmadi, S. M. (2017). An Analysis of Factors Influencing Learners' English Speaking Skill. *International Journal of Research in English Education*, 2(01).
- Supriyanti, W. dan Anggoro, A. D. (2021). Classification of Pandavas Figure in Shadow Puppet Images using Convolutional Neural Networks. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 7(1).
- Ramdhani, M. A. (2015). The Criteria of Learning Media Selection for Character Education in Higher Education, *International Conference of Islamic Education in Shouteast Asia*.
- Bahadorfar, M. dan Omidvar, R. (2014). Technology in Teaching Speaking Skill. *Acme International Journal of Multidisciplinary Research*, 2(4).
- Pratiwi, R., Aulia, R. P., and Lilis, S. (2019). An Error analysis on using personal pronouns, *Professional Journal of English Education*, 2(5).

Buchori, A. dan Setyawati, R. D. (2015). Development learning model of character education through e- comic in elementary school, *International Journal of Education and Research*, 3(9).

Rajagopalan, I. (2019). The Concept of Teaching. *Journal of Philosophy of Education*. 7(1).

Jeremy, H. (2013). Cambridge. UK : Stenton Associates. *The Practice of English Language Teaching*.

Lestari, L. P. (2017). *Developing English Module For Eight Grade on First Semester Based on Revision 2016 Curriculum 2013 at MTs N Sragen*.

Gall, M.D. dan Borg, W.R. (2013). *Educational Research: An Introduction* (11th Edition). Boston: Pearson Education, Inc.